

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan wawancara yang peneliti lakukan dengan responden, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Gambaran konformitas teman sebaya di SMAN 1 Kutacane sebagian berada pada kondisi konformitas negatif. ini adalah banyaknya siswa yang melakukan perilaku menyontek di dalam kelas baik saat belajar di kelas maupun pada saat ujian
- b. Sebagian besar siswa SMAN 1 Kutacane masih melakukan konformitas teman sebaya dalam perilaku mencontek baik saat belajar di dalam kelas maupun pada saat ujian.
- c. Upaya yang dilakukan guru BK dalam mencegah konformitas teman sebaya dalam perilaku mencontek di SMA N 1 Kutacane adalah dengan cara memberikan motivasi tentang bahaya menyontek dan manfaatnya apabila tidak menyontek, menanamkan bahwa menyontek adalah perbuatan dosa, memberikan jam pelajaran tambahan pada mata pelajaran tertentu dan menegur siswa apabila kedapatan menyontek.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti yaitu:

1. Kepala sekolah hendaknya, dapat memberikan dukungan penuh kepada wali kelas dan Guru BK terhadap penyelenggaraan bimbingan dan konseling, sehingga perilaku menyontek dapat berkurang.
2. Guru BK hendaknya, berupaya meningkatkan kinerja dan kompetensi dalam penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling agar perilaku menyontek siswa dapat berkurang.
3. Guru mata pelajaran, agar selalu melakukan kerjasama dengan Guru BK untuk membantu siswa agar tidak melakukan perilaku menyontek.

4. Wali kelas hendaknya, menjalin kerja sama dengan Guru BK secara profesional agar intensitas perilaku menyontek dapat berkurang.

Orangtua siswa, selalu berkomunikasi dengan Guru BK tentang bagaimana perkembangan belajar siswa.